

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi dimasa sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat kejadian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan metode alamiah.<sup>2</sup> Penelitian ini juga disebut dengan naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>3</sup> Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian. Tujuan penelitian kualitatif juga bisa menyatakan rancangan penelitian yang terpilih.

---

<sup>1</sup>Juliansyah Noor, *metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2013), h. 34-35

<sup>2</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Dalam Pendidikan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h.3

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010) h. 8

Tujuan ini ditulis dengan isitilah-istilah “teknis” penelitian yang bersumber dari bahasa penelitian kualitatif.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif menurut Bog dan dan Taylor, mendefenisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>5</sup> Penelitian ini tentang problematika keluarga dan solusinya melalui pendekatan konseling bimbingan konseling Islam (studi kasus istri pencari nafkah utama dalam keluarga di RT 005 RW 006 Kampung Lalang Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Oleh sebab itu, penulis menggunakan pendekatan metodologi penelitian kualitatif. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah berupa konsep bukan berupa angka-angka seperti pada penelitian kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan metodologi yang bersifat deskriptif, peneliti bermaksud ingin menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan tentang problematika keluarga dan solusinya melalui pendekatan konseling bimbingan konseling Islam (studi kasus istri pencari nafkah utama dalam keluarga di RT 005 RW 006 Kampung Lalang Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Penelitian ini diharapkan berfungsi menambah khazanah intelektual, wawasan serta referensi bagi jurusan bimbingan konseling Islam di fakultas dakwah.

---

<sup>4</sup>John W. Crewell, *research desain pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*, (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2012), h 167-170

<sup>5</sup>Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana : 2008), h. 166

## B. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup> Sumber data terbagi 2 :

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari istri sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga yang hubungan keluarganya tidak harmonis di RT 005 RW 006 Kampung Lalang Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang, yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan sesuai dengan apa yang dialami oleh keluarga itu sendiri. Dalam penelitian ini, data primer merupakan data yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung seperti literatur, buku-buku catatan harian dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah keluarga dan tetangga yang terdekat dari pasangan suami istri di RT 005 RW 006 Kampung Lalang Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

---

<sup>6</sup>Sugiyono. *op. cit.* h. 24

### C. Subjek Penelitian

Daftar Nama Keluarga yang Istri sebagai Pencari Nafkah Utama dalam Keluarga di RT 005 RW 006 Kampung Lalang Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

No	Nama Suami	Umur	Nama Isteri	Umur	Th. Nikah	Usia Pernikahan
1	Sudirman	49	Epiza	36	2000	19Th
2	Idef	45	Vera	34	2004	15 Th
3	Siat	42	Elsa	30	2003	14 Th
4	Anton	71	Santi	65	1972	47 Th
5	Sial	66	Yanti	60	1989	30 Th
6	Ipul	51	Mayarni	47	1975	44 Th
7	Nadir	61	Lina	56	1986	33 Th
8	Dodi	56	Ros	49	1986	33 Th
9	Syam	39	Elfi	34	2002	17 Th
10	Mahmuddin	55	Eli	52	1994	25 Th
11	Adek	56	Inur	53	1987	32 Th
12	Budi	51	Wati	47	1991	28 Th
13	Endri	47	Ipit	41	2000	19 Th
14	Agus	46	Nel	40	1997	22 Th
15	Majik	32	Meri	31	2007	12 Th
16	Zamzuardi	51	Jusmaniar	47	1975	44 Th
17	Eison	39	Yusra	33	1994	25 Th
18	Riko	33	Isil	29	2007	12 Th
19	Ronaldi	36	Lindriani	30	2007	12 Th
20	Junaidi	52	Itis	49	1988	31 Th

Sumber Data : Ketua RT 005 Ibu Yen di RT 005 RW 006 Kampung Lalang Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang, terdapat 20 keluarga yang istrinya sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga. Penulis berharap semua keluarga dapat di wawancarai, tetapi dalam faktanya tidak mungkin dilakukan karena pertimbangan penulis terhadap

beberapa keluarga yang tidak ingin di wawancarai. Maka ada kriteria yang ditetapkan oleh penulis, *Pertama*, untuk keluarga yang tidak harmonis tetapi bisa mempertahankan pernikahan dan keluarganya, *Kedua*, keluarga yang bersedia untuk diwawancarai dan *Ketiga*, keluarga yang mampu menjadi subjek untuk diteliti.

Subjek penelitian juga disebut dengan istilah informan yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Berdasarkan dengan hal itu, teknik yang digunakan dalam pengumpulan datanya dimaksud purposif adalah pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik subjek yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>7</sup> karakteristik yang dimaksud adalah:

1. Keluarga yang istri sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga di RT 005 RW 006 Kampung Lalang Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Keluarga yang mampu diwawancarai.
3. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

#### **D. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilakukan lebih kurang selama tiga bulan (Mei- Juli, 2019), untuk mengamati dan mendeskripsikan bagaimana problematika keharmonisan rumah tangga Istri sebagai pencari nafkah

---

<sup>7</sup>Rosudy Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo,2006), h. 156-157

utama dalam keluarga dan problematika dalam pengasuhan dan mendidik anak dalam rumah tangga di RT 005 RW 006 Kampung Lalang Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RT 005 RW 006 Kampung Lalang Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Menimbang hemat waktu, tenaga dan biaya karena jarak antara rumah peneliti dengan rumah yang akan diteliti tidak terlalu jauh. Oleh karena itu saya ingin melihat apa saja bentuk problematika keluarga yang dihadapi dalam rumah tangga bagi istri pencari nafkah utama dalam keluarga.

Di Kampung Lalang ada 2 RT dengan 1 RW dan saya tinggal di RT 005 yang mana ada sebanyak 135 KK dan di RT 005 ini ada 20 orang istri yang menjadi pencari nafkah utama dalam keluarga dan peneliti hanya meneliti 3 orang untuk menjadi subjek penelitian. Dengan jumlah penduduk di RT 005 RW 006 Kampung Lalang tersebut, terdapat masyarakat yang pendidikan terakhir sebatas sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan sampai sarjana. Bahkan ada beberapa yang hanya sampai pada tingkat sekolah dasar saja.

Hal ini berpengaruh besar terhadap mata pencaharian sebagian besar masyarakat RT 005 RW 006 Kampung Lalang yang berprofesi sebagai pedagang, peternak dan paling banyak rata rata sebagai petani, juga ini ditinjau dengan adanya lahan potensial untuk pertanian. Di antara Budidaya pertanian yang dikembangkan masyarakat RT 005 RW 006

Kampung Lalang merupakan makanan pokok dan sayur-sayuran seperti padi, ubi-ubian, jagung, kacang, dan aneka sayur lainnya.

Dalam pengolahan lahan pertanian yang dikembangkan oleh masyarakat RT 005 RW 006 Kampung Lalang tidak hanya menggunakan metode tradisional tapi sudah menggunakan metode moderen dengan bantuan alat-alat penunjang yang sudah tidak ketinggalan zaman lagi. Meskipun masyarakat RT 005 RW 006 Kampung Lalang menggunakan metode dan alat moderen pada pengolahan mata pencahariannya, daerah ini masih menjaga silaturahmi dengan bergotong-royong sesama masyarakat di RT 005 RW 006 Kampung Lalang untuk pengolahan lahan tersebut.

Dikarenakan masih kuatnya nilai-nilai agama yang tertanam pada diri masyarakat RT 005 RW 006 Kampung Lalang, serta nilai-nilai adat yang menjadi pedoman pelaksanaan dalam bermasyarakat di RT 005 RW 006 Kampung Lalang dengan mayoritas agama islamn serta beberapa turunan suku seperti Guci, Chaniago, Koto, Jambak, Piliang, Melayu serta suku-suku lainnya.

Meskipun ada beberapa perbedaan aliran keagamaan yang berkembang, seperti paham tradisional dan paham moderen. Paham yang berbeda ini tetap tidak menjadikan mereka terpisah dalam perbedaan akan tetapi mereka tetap mendukung nilai-nilai penting dalam masyarakat.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memiliki beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara teliti dan sistematis atas gejala-gejala (fenomena) yang sedang diteliti. Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap aspek tersebut, hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

Peneliti untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan merasa perlu untuk melihat sendiri atau merasakan sendiri. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Hal ini dapat dicapai dengan cara peneliti menjadi bagian dan diterima menjadi bagian dalam kehidupan manusia yang diteliti. Caranya adalah peneliti hidup di tengah – tengah kelompok manusia tersebut.

Jadi untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka yang diobservasi adalah problematika keharmonisan rumah tangga istri sebagai pencari nafkah utama dan problematika dalam pengasuhan dan mendidik anak dalam rumah tangga di RT 005 RW 006 Kampung Lalang Kelurahan pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang.



## 2. Wawancara

Penelitian kualitatif memiliki beberapa teknik dalam kumpuln data, yaitu, wawancara adalah salah satu cara pengumpulan informasi dengan Tanya jawab secara tatap muka dengan subjek penelitian.<sup>8</sup> Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban.<sup>9</sup>

Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada orang-orang yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian tentang “*Problematika Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama dalam Keluarga*” diantaranya istri-istri yang bekerja sebagai pencari nafkah (Ibu EP, Ibu EL, Ibu V) , suami (Bapak SU, Bapak ID, Bapak SI), tetangga (Ibu S, T, I).

Ada beberapa komponen wawancara yang dilakukan penulis terhadap keluarga di RT 005 RW 006 Kanpung Lalang Kelurahan pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang, yaitu:

- a. Problematika keharmonisan rumah tangga istri sebagai pencari nafkah utama.
- b. Problematika dalam pengasuhan dan mendidik anak dalam rumah tangga.

---

<sup>8</sup>Yummil Hasan Dan Tamrin Kamal, *Bahan Ajar Metode Penelitian*, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi , 2015

<sup>9</sup>Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 52

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lincol dan Guba, paling sedikit ada empat standar atau kriteria utama guna menjamin keabsahan hasil penelitian kualitatif, yaitu Agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan (informasi yang digali dari subyek atau partisipan yang diteliti), perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Persyaratan ini memberikan petunjuk bahwa dalam pengumpulan data tidak boleh diserahkan sepenuhnya kepada enumerator, sebagaimana yang lazim dijumpai pada kebanyakan penelitian kualitatif. Yang tahu persis permasalahan yang diteliti adalah peneliti itu sendiri, bukan orang lain, termasuk enumerator.
2. Melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya. Teknik observasi boleh dikatakan merupakan keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena banyaknya fenomena sosial yang tersamar atau “kasat mata”, yang sulit terungkap bila mana hanya digali melalui wawancara.

---

<sup>10</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 59-61

3. Melakukan Triangulasi, baik triangulasi metode (menggunakan lintas metode pengumpulan data), triangulasi sumber data (memilih berbagai sumber data yang sesuai), dan triangulasi pengumpulan data (beberapa peneliti yang mengumpulkan data secara terpisah). Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnyanya. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara dan observasi.
4. Melibatkan teman sejawat (yang tidak ikut melakukan penelitian) untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian (*peer debriefing*). Hal ini memang perlu dilakukan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, yang dihadapkan pada kompleksitas fenomena sosial yang diteliti.

#### **G. Analisa data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja pada data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang akan disampaikan kepada orang lain.<sup>11</sup> Miles dan Huberman menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data mencakup data *reduction*, data *display*, dan *conclusiondrawing/verification*.<sup>12</sup>

#### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, makin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

#### 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, akan memudahkan

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010).  
h,88

<sup>12</sup>*Ibid*, h. 92-99

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>13</sup>

Adapun analisis data dapat dilakukan dengan cara: setelah data terkumpul lalu ditulis ulang dan dianalisis kembali, seperti: merangkum, memilih, hal-hal yang pokok dan memfokuskan hal-hal yang penting. Kemudian, semua data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan rumusan dan batasan masalah, lalu menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *op, cit* h. 335-336